

Jurnal Pijar

Studi Manajemen dan Bisnis

<https://e-journal.naurendigiton.com/index.php/pmb>

Vol. 1 No. 3, 2023, Hal. 818 - 822

ISSN 2963-0606 (Online)

ISSN 2964-9749 (Print)

BAGAIMANA BUDAYA KERJA PADA USAHA SURABI GAPURA KANG DYAN PURWAKARTA

Widie Triana Martha¹, Windi Septiyani², Santi Pertiwi Hari Sandi³, Dwi Epty Hidayaty⁴

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Buana Perjuangan

Abstrak | Tujuan dari kunjungan ini untuk mengetahui bagaimana budaya kerja pada usaha tersebut. Metode yang digunakan yaitu deskriptif dengan observatif. Adapun metode pengumpulan data yaitu dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil dari kunjungan ini yaitu budaya kerja pada UMKM Surabi Gapura Kang Dyan dapat dikatakan baik, tetapi memiliki sedikit kekurangan pada fasilitas lahan parkir yang disediakan kurang luas. Dalam menjalankan sebuah bisnis niscaya mempunyai permasalahan. Permasalahan tersebut bisa dicermati berdasarkan beberapa faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Namun, pemilik bersama karyawannya akan berusaha menyelesaikan permasalahan yang ada.

Kata Kunci: Budaya Kerja, Permasalahan

Abstract | *The purpose of this visit is to find out how the work culture is in the business. The method used is descriptive with observation. The data collection method is by interview, observation and documentation. The results of this visit were that the work culture at the Surabi Gapura Kang Dyan MSME was good, but had a few drawbacks in the parking facilities provided which were not extensive. When running a business, there are bound to be problems. These problems can be observed based on several factors, both internal factors and external factors. However, the owner and his employees will try to solve the existing problems.*

Keywords: Policy; Recruitment; Training

Alamat Korespondensi

E-mail: mn21.widiemarta@mhs.ubpkarawang.ac.id

Pendahuluan

Usaha Mikro merupakan bagian dari UKM di dalam aspek meningkatkan perekonomian Indonesia. Ketika Indonesia dilanda krisis ekonomi, terlihat jelas bahwa pemerintah begitu ketergantungan pada peran UKM sebagai objek pertahanan pada dampak negatif dari krisis ekonomi (Afisa et al., 2023). UU No. 20 tahun 2008, UKM merupakan bisnis yang dijalankan oleh individu dengan mengacu pada usaha ekonomi produktif dengan standar yang telah ditetapkan oleh hukum (Sandi et al., 2023). Pangan merupakan keperluan penting bagi semua makhluk hidup yang berusaha untuk memperoleh tenaga dan unsur gizi. Tenaga dan zat gizi yang didapatkan tersebut agar bermanfaat dalam bermacam-macam aktivitas setiap-harinya. Pola makanan yang sehat dan bermanfaat mendorong pertumbuhan otak dan badan manusia (Sandi & Fauziah, 2018). Itulah sebabnya banyak pebisnis yang mencoba memulai bisnis di industri makanan, salah satunya bisnis surabi. Surabi Gapura Kang Dyan merupakan salah satu perusahaan surabi yang berlokasi di Mulyamekar, Kecamatan Babakancikao, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat. Pada awalnya, Surabi Gapura Kang Dyan hanya memiliki cita rasa asli tanpa tambahan apapun. Namun, selama bertahun-tahun upaya ini memiliki rasa yang berbeda-beda. Kunjungan ini dimaksudkan untuk mengevaluasi bagaimana budaya kerja dan motivasi semangat kerja terhadap prestasi pegawai di perusahaan ini. Setiap perusahaan memiliki masalah dengan kinerja karyawannya. Dalam menjalankan tugas dan pekerjaannya, karyawan sangat membutuhkan dorongan karena ini adalah modal utama yang sangat berarti sekali bagi setiap tindakan dan kebijakan manajer untuk memberikan dampak positif bagi bawahan yang dipimpinya.

Budaya Kerja

Budaya kerja adalah suatu nilai yang merupakan sebuah pedoman sumber daya manusia dalam memecahkan masalah eksternal dan dalam upaya menyesuaikan integrasi dalam perusahaan agar seluruh elemen perusahaan dapat memahami sebuah-nilai yang terdapat dan bagaimana seharusnya berperilaku (Faizal et al., 2019).

METODE

Metode hasil kunjungan ini menggunakan suatu metode kualitatif yang disusun secara deskriptif dan observatif. Dapat diartikan penulis mengunjungi langsung ke sumber data dan analisis data yang apa adanya (Arifin, 2021). Pengumpulan data dengan melakukan wawancara langsung terhadap pelaku UMKM Surabi Gapura Kang Dyan berupa lisan dan dideskripsikan berupa tulisan.

Kegiatan kunjungan UMKM dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 16 Maret, 2023 pada Usaha Surabi Gapura Kang Dyan, yang beralamatkan di Mulyamekar, Kecamatan Babakancikao, Kabupaten Purwakarta. Dengan target atau sasaran pada pelaku UMKM.

Prosedur kegiatan yang dilakukan yaitu dengan mencari sasaran pelaku UMKM yang akan di wawancarai. Selanjutnya meminta izin untuk melakukan wawancara terhadap pemilik usaha Surabi Gapura Kang Dyan tersebut untuk memperoleh informasi-informasi berupa proses awal berdirinya usaha tersebut sampai sekarang telah memiliki 9 karyawan yang terdiri atas kerabat serta tetangga dari pemilik usaha tersebut. Selanjutnya analisis data yang diperoleh dengan cara evaluasi hasil dari wawancara yang telah dilaksanakan. Kesimpulan atas permasalahan yang telah dibahas diperoleh dari data yang ada.

Hasil Dan Pembahasan

Hasil Kegiatan Kunjungan Industri



Gambar 1. Proses Pelayanan Terhadap Konsumen
Sumber : Historis Penulis (2023)

Pada Gambar 1. merupakan pelayanan yang di berikan terhadap konsumen pada saat pembelian surabi gapura kang dyan sangat baik karena mereka menyediakan tempat duduk bagi pembeli yang melakukan pembelian baik itu makan di tempat maupun dibungkus. Pelayanannya juga mereka biasanya menyediakan sebuah teh hangat yang disajikan secara gratis bagi para pembeli yang makan di tempatnya. Baik *owner* ataupun karyawan surabi gapura kang dyan ini memberikan pelayanan yang baik dan juga pemesanan yang cepat serta *owner* yang selalu *stay* untuk ikut melayani pembeli dan menerima kritik dan saran dari pembeli.



Gambar 2. Proses Pembuatan Surabi
Sumber : Historis Penulis, 2023

Pada Gambar 2. yaitu proses pembuatan Surabi Gapura Kang Dyan, yaitu yang pertama siapkan adonan surabi seperti tepung terigu, telur, kelapa, merica, garam, gula dan air. Campurkan

telur, tepung beras, gula pasir dan minyak goreng lalu kocok dengan blender selama kurang lebih satu jam. Panaskan cetakan dengan arang yang sudah dinyalakan. Setelah cetakan panas, tuangkan adonan surabi. Selanjutnya jika surabi sudah matang, surabi diberi *topping* sesuai pesanan pembeli, seperti: Durian Fla, Avocado Fla, oncom, dll. Terakhir proses pengemasan atau membungkusnya.

Tabel 1. Pengelolaan Sumber Daya Manusia Beserta Tugas dan Tanggung Jawab.

Tenaga kerja	Tugas
Owner	Mengelola kegiatan produksi, melakukan peyaluran/pendistribusian/memasarkan surabi dari tahun 2011 sampai saat ini
Pegawai 1	Produksi bagian pembakaran surabi
Pegawai 2	Produksi bagian pembakaran surabi
Pegawai 3	Produksi bagian pembakaran surabi
Pegawai 4	Membuat api dari arang serta menjaga api agar tidak padam
Pegawai 5	Pemberian <i>topping</i> serta menghidangkannya pada kosumen
Pegawai 6	Pengemasan <i>mayonnaise</i> yang sudah dibuat
Pegawai 7	Melayani konsumen
Pegawai 8	Assistant pengelola

Sumber : Scribd (2021)

Tabel 1. Tugas dan tanggung jawab diatas merupakan struktur organisasi UMKM untuk pengelolaan sumber daya manusia pada masing-masing pegawai. Seiring bertambahnya jumlah pegawai, mempengaruhi proses pelayanan dan pembuatan surabi lebih cepat (Maskur et al., 2021)

Pembahasan

Berdasarkan hasil wawancara UMKM Surabi Gapura Kang Dyan yang sudah berdiri sejak 2011. Surabi sendiri merupakan makanan ringan tradisional yang dibuat dengan bahan tepung beras, tepung terigu, tepung tapioka serta santan. Ada berbagai macam surabi, salah satunya surabi sederhana tanpa *topping*, surabi manis dengan gula merah cair serta surabi asin didalamnya ada isian oncom (Heryadi et al., 2022). UMKM Surabi Gapura Kang Dyan mampu memproduksi 300-500 porsi surabi dalam sehari dengan harga mulai dari Rp. 7.000. Perusahaan yang mengedepankan kejujuran, inovasi, kerja tim, rasa hormat dan kualitas sebagai standar dan nilai memiliki budaya perusahaan yang kuat (Afzali, 2023). Saat ini perusahaan telah mempunyai 9 pekerja dari berbagai usia yang merupakan tetangga serta kerabat pemilik UMKM. Dengan adanya perbedaan usia tersebut, para karyawan terlihat nyaman, tidak ada perbedaan, dan terlihat bersemangat dalam mengerjakan pekerjaannya. Para Karyawan maupun *owner* surabi gapura kang dyan ini memberikan pelayanan yang baik dan cepat, serta *owner* yang selalu ikut melayani pembeli.



Gambar 3. Lokasi UMKM Surabi Gapura Kang Dyan
Sumber : Historis penulis, 2023

Permasalahan yang dialami oleh UMKM ini yaitu lokasi yang lumayan sulit ditemukan sehingga kurang strategis. Untuk dapat melakukan usaha, diperlukan suatu bentuk tempat usaha atau lokasi usaha. Lokasi usaha sendiri merupakan lokasi terbaik yang dipilih pengusaha untuk menghasilkan pendapatan yang diharapkan, dengan mempertimbangkan aksesibilitas, kesesuaian segmentasi konsumen dan peluang pengembangan usaha (Aji & Listyaningrum, 2021). Plang/petunjuk pada tempat usaha tersebut tidak terlihat dan lokasi tempat usaha juga sempit terutama di area lahan parkir. Saat pembeli datang ke lokasi menggunakan kendaraan roda empat, akan terjadi kemacetan di jalan karena sempitnya antara lahan parkir dengan jalan. Cara mengurangi kemacetan di lokasi tempat usaha, yaitu dengan cara memanfaatkan lahan kosong yang luas didekat lokasi usaha untuk dijadikan tempat parkir atau dapat memperluas tempat usaha tersebut.

Kesimpulan

Dalam menjalankan sebuah bisnis niscaya mempunyai permasalahan. Permasalahan tersebut bisa dicermati berdasarkan beberapa faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Budaya kerja pada usaha Surabi Gapura Kang Dyan dapat dikatakan baik, dapat dilihat dari segi pelayanan, fasilitas, dan kenyamanan karyawan saat melakukan wawancara dengan pemilik usaha tersebut. Untuk permasalahan yang telah dibahas di atas, *owner* bersama karyawannya akan berusaha menyelesaikan permasalahan yang ada. Sebaiknya pemilik membagikan kuesioner baik menggunakan kertas ataupun menggunakan *google form* yang dicantumkan di akun sosial media kepada pelanggannya untuk mengetahui apa saja yang dapat menghambat usahanya jika dilihat dari sudut pandang pembeli. Selain itu lokasi yang dapat dikatakan kurang strategis terutama pada lahan parkir. Jika mempunyai lahan yang lebih luas disekitar lokasi usaha dapat dipakai untuk lahan parkir.

Daftar Referensi

- Afisa, H. N., Mulyadi, D., & Sandi, S. P. H. (2023). Optimalisasi Peran Dana Kur (Kredit Usaha Rakyat) Dalam Memberantaskan Praktek Rentenir Bank Emok Untuk meningkatkan Kinerja Umkm Di Desa Bojongsari. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan (JISP)*.
- Afzali, M. (2023). Corporate culture and financial statement comparability. *Advances in Accounting*, 60. <https://doi.org/10.1016/j.adiac.2022.100640>
- Aji, A. W., & Listyaningrum, S. P. (2021). PENGARUH MODAL USAHA, LOKASI USAHA, DAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP PENDAPATAN UMKM DI KABUPATEN BANTUL. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia*, 6.
- Arifin, E. Z. (2021). *Metode Penulisan Ilmiah* (7th ed.). Pustaka Mandiri.
- Faizal, R., Sulaeman, M., & Yulizar, I. (2019). PENGARUH BUDAYA, MOTIVASI KERJA DAN KOMPETENSI TERHADAP KINERJA KARYAWAN. *EBA Journal: Journal Economics, Bussines and Accounting*, 5(1), 11–21. <https://doi.org/10.32492/eba.v5i1.706>
- Heryadi, Y., Jatira, & Fahrudin, ihfan N. (2022). ANALISA -ANAS OPTIMAL CAWAN PEMBUATAN SURABI UNTUK JENIS SURABI POLOS DAN SURABI ONCOM. *Jurnal Teknologika*.
- Maskur, E. S., Nur'aini, R., & Septiani, W. (2021). *Laporan Kuliah Praktek bermasyarakat/Praktek Kerja Lapangan (KPB/PKL) Pada UMKM "Surabi Gapura Kang Dyan" Lokasi KP. Cikopak Desa Mulyamekar Kecamatan Babakancikao Kabupaten Purwakarta*.
- Sandi, S. P. H., & Fauziah, E. (2018). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Barang Pangan Dan Sandang Pada Perusahaan Ritel X Karawang*.
- Sandi, S. P. H., Khalida, L. R., & Faddila, S. P. (2023). *Penerapan Penjualan Menggunakan Digitalisasi Dalam Meningkatkan Pendapatan Pada Pelaku UMKM Desa Kertaraharja Kecamatan Pedes Karawang*.